



## Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kecerdasan Spritual Anak Kelompok B Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Delima di Desa Srikaton Banyuasin Sumatera Selatan

JTA

85

Padilah\*, Dona Emiliano

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Research Paper  
Experimental Research

### Abstract

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spritual anak kelompok B di lembaga pendidikan anak usia dini Delima Desa Srikaton seperti anak mampu beribadah, menanamkan nilai ketauladanan dalam bentuk nyata, dan pemecahan masalah sehari-hari. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Setelah dilakukan penelitian maka terdapat peningkatan dalam kecerdasan spritual anak kelompok B pendidikan anak usia dini Delima di Desa Srikaton Banyuasin Palembang, adapun nilai rata-rata kecerdasan spritual anak pada data *pretest* sebesar 45,18 setelah dilakukannya perlakuan menggunakan kegiatan permainan ular tangga kecerdasan spritual anak semakin meningkat dan pada hasil *posttest* menunjukkan dengan nilai rata-rata 80,43. Hasil pengujian hipotesis yang di lakukan menunjukkan ada pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spritual anak kelompok B pendidikan anak usia dini Delima di Desa Srikaton dengan hasil uji t di peroleh  $6,27 > t_{hitung} > 1,761 > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Received: 4 Maret 2022  
Accepted: 19 April 2022  
Online: 28 April 2022

### Keywords:

*Pernainan, Ulartangga, Kecerdasan Spiritual.*

### Corresponding Author:

Padilah

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [padilahutama@gmail.com](mailto:padilahutama@gmail.com)

© The Author(s) 2022

DOI:10.47776/tunasaswaja.v1i1.352



CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

## **PENDAHULUAN**

Kecerdasan spiritual perlu dikembangkan sejak usia dini karena usia dini tahap perkembangan yang sangat pesat atau disebut masa keemasan oleh karena itu dengan kecerdasan spiritual anak sejak dini yang berkembang dengan baik maka ketika seseorang beranjak dewasa akan memiliki pekerti dan dapat mudah menghadapi persoalan hidup. Hal ini dapat distimulasi dengan cara bermain bersama-sama atau berkelompok maka akan lebih mudah untuk menstimulus anak dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya karena dengan bermain anak akan belajar sambil melakukan, anak akan bereksplorasi yaitu anak mencurahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, dan berekspresi yaitu anak akan menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta bersosialisasi dengan teman sebaya agar tercipta suasana keakraban dengan gembira. Disela-sela anak bermain, pendidiklah yang akan memberikan bimbingan dan membentuk pribadi anak agar memiliki budipekerti yang lebih baik. Berdasarkan pengamatan langsung, ditemukan pada kelompok B pendidikan anak usia dini Delima di desa Srikaton yang berjumlah 16 anak di mana 12 anak masih belum mampu bersabar seperti anak tidak bisa menunggu giliran ketika bermain, belum mampu bersikap jujur seperti curang ketika bermain bersama teman, mengganggu teman ketika bermain, belum mampu bertanggungjawab seperti anak tidak membereskan mainan ketika selesai bermain, serta belum mampu mandiri. Ketika menyelesaikan masalah, anak masih perlu bantuan guru.

Selanjutnya anak sudah berkembang dalam kecerdasan spiritual seperti anak dapat berdoa sebelum belajar secara mandiri, anak dapat berdoa sebelum makan maupun setelah makan dengan mandiri, anak dapat berdoa sebelum bermain secara mandiri, dan anak mampu mengucapkan kalimat bismillah ketika akan melakukan aktifitas bermain di dalam maupun di luarkelas, anak dapat mengucapkan kalimat alhamdulillah ketika menyelesaikan tugas secara mandiri, anak mampu bersabar ketika menunggu giliran untuk bermain. Jujur ketika sedang bermain di dalam kelas, berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B pada pendidikan anak usia dini Delima di Desa Srikaton Banyuasin melalui metode eksperimen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak yang dapat berkembang dengan optimal melalui metode eksperimen untuk mengetahui perbandingan dari masalah penelitian sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, serta untuk membantu para guru pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan perkembangan kecerdasan spiritual anak.

## **KAJIAN TEORI**

Berdasarkan pendapat (Padillah & dkk,2019,p.10) maka dapat disimpulkan bahwa permainan adalah alat yang digunakan untuk bermain. Melalui permainan seseorang akan mendapatkan kesenangan. Seseorang akan mendapatkan kepuasan melalui suatu aktivitas atau kegiatan dalam bermain. Permainan merupakan alat atau kegiatan yang sudah bersifat bawaan sejak seseorang lahir ke dunia karena manusia akan selalu menghibur dirinya sampai akhir hayat. Dengan bermain maka seseorang akan tumbuh dan kembang secara optimal.

### **Permainan Ular Tangga**

Menurut Mulyani (2014, halaman 121), permainan ular tangga adalah sarana bermain yang terdiri dari selebar papan atau kertas tebal bergambar kotak-kotak sebanyak 100 buah. Dimana terdapat gambar ular tangga dan tangga pada kotak-kotak tertentu. Maksudnya, permainan ini menggunakan kertas dan bergambar kotak-kotak.

### **Kecerdasan Spiritual**

Menurut Agustian (2001, halaman 15), menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan ketauladanan bentuk nyata baik lisan, tulisan, maupun perbuatan sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk. Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Akbar (2019, halaman 38), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan seseorang untuk memecahkan persoalan kehidupan melalui nilai positif aturan agama.

Adapun persamaan kajian penelitian dengan tema penulis yang dianggap relevan dan dapat menjadi referensi bagi penulis yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Sedangkan perbedaan kajian penelitian adalah membahas mengenai

adanya pengaruh edutainment animasi dongeng pendidikan guna mengembangkan potensi peserta didik dalam melatih perilaku disiplin dan kecerdasan spiritual di PAUD.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Menurut Sugiono (2018, halaman 7), menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain *one-group pretest-posttest design* ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2013, halaman 7), metode yang digunakan untuk pengumpulan data berupa wawancara, hasil observasi, dokumentasi pribadi, dan dokumen lainnya.

Menurut Sugiyono (2013, halaman 215), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak pendidikan anak usia dini Delima kelompok A dan kelompok B yang berjumlah 69 anak lalu dilanjutkan dengan uji t, langkah-langkah sebagai berikut:

Data *pretest* dan *posttest*:

- a. Menghitung rentang.  
Rentang = data terbesar – data terkecil.
- b. Menghitung banyak kelas interval.  
Banyak kelas =  $1 + (3,3) \text{Log} n$
- c. Menghitung panjang kelas interval.  
Panjang interval = Rentang / Banyak Kelas
- d. Membuat tabel data distribusi frekuensi.
- e. Menghitung nilai rata-rata pretest dan posttest dengan rumus:  
Sedangkan sampel adalah bagian dari

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: halaman 217). Sampel dari penelitian ini adalah kelompok B1 pada pendidikan anak usia dini Delima desa Srikaton Banyuasin yang berjumlah 16 anak terdiri 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Subana (2000, halaman 63), menyatakan kriteria pengujian menggunakan KM terletak pada titik tertentu yaitu  $(-1) < KM < (+1)$ , maka peneliti menyajikan sebagai berikut:

Uji normalitas masing-masing skor variabel menggunakan statistik uji, setelah menyajikan data normal dan homogeny yaitu: a) Menentukan kelas modus, b) Menghitung varians ( $s^2$ ), c) Menguji normalitas data dengan kemencengan kurva dengan rumus: koefisien kemiringan person.

### 2. Uji Homogenitas Data

Menurut Subana (2000), menyatakan uji asumsi homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogeny atau tidak dengan membandingkan dua atau lebih variannya. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Varians Terbesar

Terima  $H_0$  jika thitung  $t$  tabel  $H_a$  diterima

$H_a$  : Tidak ada pengaruh pemberian permainan ular tangga terhadap kecerdasan spritual kelompok B27s = Varians Terkecil

### 3. Kriteria Pengujian Hipotesis

Setelah penelitian mendapatkan data dari uji homogenitas maka peneliti mengemukakan kriteria penelitian yang akan dilakukan pada anak melalui aktifitas bermain secara berkelompok yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis peneliti yaitu mencari data melalui uji-t melalui kriteria pengujian hipotesis, dengan rumus sebagai berikut:

Terima  $H_a$  Jika thitung  $t$  tabel  $H_0$  ditolak

$H_0$  : Ada pengaruh pemberian permainan ular tangga kecerdasan spiritual kelompok B

Rumus:

Uji Hipotesis :  $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N-1}}}$

$\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N-1}}$

$(N-1)$

Keterangan:  $t$  = Nilai  $t$  hitung

$Md$  = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest (pretest - posttest)

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat de

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

Data Hasil Tes Awal (Pretest) dan (Posttest).

Permainan Ular Tangga pada Anak Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Delima di Desa Srikaton Banyuasin Palembang

No.	Pretest	Posttest	D	$d^2$
1	25	50	25	625
2	25	67	42	1.764
3	35	95	60	3.600
4	75	95	20	400
5	25	75	50	250
6	35	75	40	1.600
7	35	75	40	1.600
8	35	75	40	1.600
9	25	95	70	4.900
10	50	50	0	0
11	75	75	0	0
12	50	95	45	2.025
13	75	75	0	0
14	35	95	60	3.600
15	95	95	0	0
16	35	50	15	225
$\Sigma$	730	1.245	507	22.189

$$Md = \frac{\sum d = 507}{n = 16} = 31.68$$

$$\sum x^2d = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{22.189 - \frac{(507)^2}{16}}{16}$$

$$= \frac{22.189 - 257.049}{16}$$

$$= \frac{22.189 - 16.06556}{16}$$

$$= \frac{6.12344}{16}$$

$$= 0.382715$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n}}}$$

$$= \frac{31.68}{\sqrt{\frac{6.12344}{16}}}$$

$$t = \frac{\sqrt{\sum(n-1)}}{31.68}$$
$$\frac{6.123.44}{\sqrt{16(16-1)}}$$

$$t = \frac{31.68}{\sqrt{2,551}}$$

$$t = \frac{31.68}{5.05} = 6.27$$

Berdasarkan uji t didapat  $t_{hitung}$  sebesar 6,27 dengan  $t_{tabel}$  1.761 sebesar artinya data yang di dapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan ada pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Srikaton Banyuasin Sumatera Selatan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Srikaton Banyuasin Sumatera Selatan yaitu pada anak kelompok B sebanyak delapan kali pertemuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak pada kelompok B. Dalam penelitian ini terdapat sampel 16 anak yang terdiri 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Di dalam penelitian ini digunakan instrument penelitian berupa lembar instrumen observasi untuk mengetahui rata-rata kecerdasan spiritual anak kelompok B Data pretest yaitu 45,18 sedangkan rata-rata data posttest adalah 78.18 pada kecerdasan spiritual anak. Hal ini disebabkan permainan ular tangga dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak.

Berdasarkan penelitian, untuk mengumpulkan data yang diperoleh yaitu menggunakan lembar instrumen observasi dan teknik dokumentasi yaitu foto-foto proses penelitian. Setelah mendapatkan data maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data kemudian homogenitas data diperlukan untuk persamaan varians data.

Berdasarkan perhitungan yang didapat untuk data pretest uji normalitas data yang diperoleh 0,40 dan 0,55 posttest sehingga dapat dikatakan normalitas dilakukan dan dinyatakan data tersebut terdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan uji normalitas dan data untuk  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $6,27 < 1.761$  maka varians-variens dinyatakan normal, selanjutnya setelah menguji normalitas data dan homogenitas dilakukan lalu dinyatakan data tersebut terdistribusi normal dan varians dalam penelitian tersebut homogen maka tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 6,27$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1.761$  berarti tolak  $H_0$  dan diterima  $H_a$  maka, perbandingan data pretest dan data posttest dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak.

Berdasarkan penerapan permainan ular tangga pada anak kelompok B sudah menunjukkan perubahan yang cukup baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan mengenai kecerdasan spiritual anak yaitu bagaimana nilai ibadah anak, bagaimana nilai ketauladanan anak, dan bagaimana anak dalam pemecahan masalah sehari-hari yang dihadapi anak di kelompok B lembaga pendidikan anak usia dini Delima Desa Srikaton Banyuasin Sumatera Selatan setelah kegiatan pemberian treatment ular tangga terlihat bahwa anak telah banyak berkembang dalam kecerdasan spritualnya, mulai dari menghafal doa sehari-hari, beribadah bersama-sama, terbiasa sopan santun terhadap orang yang lebih tua, dan saling menghargai teman kemudian berani dalam mengutarakan pendapat pada saat penelitian atau guru bertanya kepada anak.

Pada perkembangan kecerdasan spiritual anak, di dalam permainan ular tangga anak tersebut mampu belajar beribadah, menanamkan nilai-nilai ketauladanan dalam bentuk nyata, dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang akan anak hadapi dalam keadaan apapun, seperti mampu bersabar

ketika menunggu giliran saat bermain, mandiri ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maupun guru kelas, dan kemudian anak juga mampu memecahkan masalah lainnya di dalam permainan.

Berdasarkan penelitian analisis data dan pembahasan bahwa terdapat pengaruh antara permainan ular tangga dengan kecerdasan spiritual anak kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Delima di Desa Srikaton dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kecerdasan spiritual anak pada data pretest sebesar 45,18 setelah dilakukannya perlakuan menggunakan kegiatan. Permainan ular tangga kecerdasan spiritual anak semakin meningkat, dan pada hasil post test menunjukkan dengan nilai rata-rata 80,43.
2. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Delima di Desa Srikaton dengan hasil uji t diperoleh  $6,27 > t_{tabel} > 1,761$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Saran**

Berdasarkan dengan penelitian yang didapat mengenai pengaruh permainan ular tangga terhadap kecerdasan spiritual anak kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Delima di Desa Srikaton, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sekolah  
Kepada sekolah diharapkan memberikan memfasilitasi media yang dibutuhkan oleh guru agar lebih kreatif dan inovatif menyiapkan berbagai macam permainan dalam menstimulus kecerdasan spiritual anak dan sebagai metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru  
Kepada guru sebaiknya menggunakan permainan yang bervariasi termasuk permainan ular tangga karena dengan permainan ular tangga dapat menjadi alternatif untuk melatih kecerdasan spiritual anak dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
3. Anak  
Kepada anak agar interaktif serta lebih fokus dalam melakukan kegiatan bermain sambil belajar.

### **REFERENSI**

- Agustian, A.G. (2001). *ESQ Emotional Spiritul Quotient*. Jakarta: Departemen dan Hak Asasi Manusia RI.
- Akbar, S. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ardini, P.P. (2018). *Bermain Permainan*. Jakarta: CV. Adjie Media Nusantara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dacholfany, I. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Dede, N., & dkk. (2020). *Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol 7. No 2. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/cpppaud/article/view/10125>.
- Dwijawiyata. (2013). *Mari Bermain*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fadlilah, & dkk. (2016). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pranada Media Grup.
- Fadlillah. (2007). *Bermain Dalam Permainan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Kusumawati, N., & dkk. (2017). *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Meri, V.O. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kuantum Learning Melalui Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B2 di TK Aisyiyah Bustanu Athfall Pontianak*. Universitas Muhammadiyah Pontianak, Vol 4 No. 2. <http://openjurnal.unmuhpkn.ac.id/index.php/JME/article/view/604>.
- Mulyani, S. (2014). *Permainan Tradisional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Langensari Publishing.
- Padillah, & dkk. (2019). *Permainan Papercraft Untuk Anak Usia Dini*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Puji, P.H. (2016). *Edutainment Animasi Dongeng Pendidikan Guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik Dalam Melatih Perilaku Disiplin Dan Kecerdasan Spiritual*. Dinamika Informatika Universitas PGRI Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Purnama, S. (2019). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Putri, S.N., & dkk. (2019). *Pengaruh Permainan Ular Tangga Kata Besar Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Khairaummah Islami*. Ilmiah Pesona PAUD Universitas Negeri Padang, Vol 5. No 2. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/2758>.

- Santrock, J. W. (2006). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyadi. (2017). *Teori Belajar Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2017). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sya'ban, J. (2015). *Games Cerdas Dan Kreatif*. Jakarta: PenebarPlus.
- Widi, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Yulianti, E. (2013). *Meningkatkan Spiritual Melalui Metode Bermain Perahu Pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/18825/>

***Competing interests:***

*No conflict interest.*

***Funding:***

*None.*

***Acknowledgements:***

*Thank you to all those who have supported and helped this research.*

***About the Authors:***

*The author is a student and lecturer at University Of PGRI Palembang, Indonesia.*

